

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengobatan modern terus meningkat popularitasnya, namun pengobatan tradisional tidak kunjung hilang.¹ Masyarakat menggunakan obat tradisional karena terbukti aman dan efektif untuk mengobati penyakit. Sebelum obat tradisional dapat diterima oleh masyarakat dan pelayanan kesehatan, maka harus didukung efektifitas dan keamanannya untuk digunakan oleh manusia.²

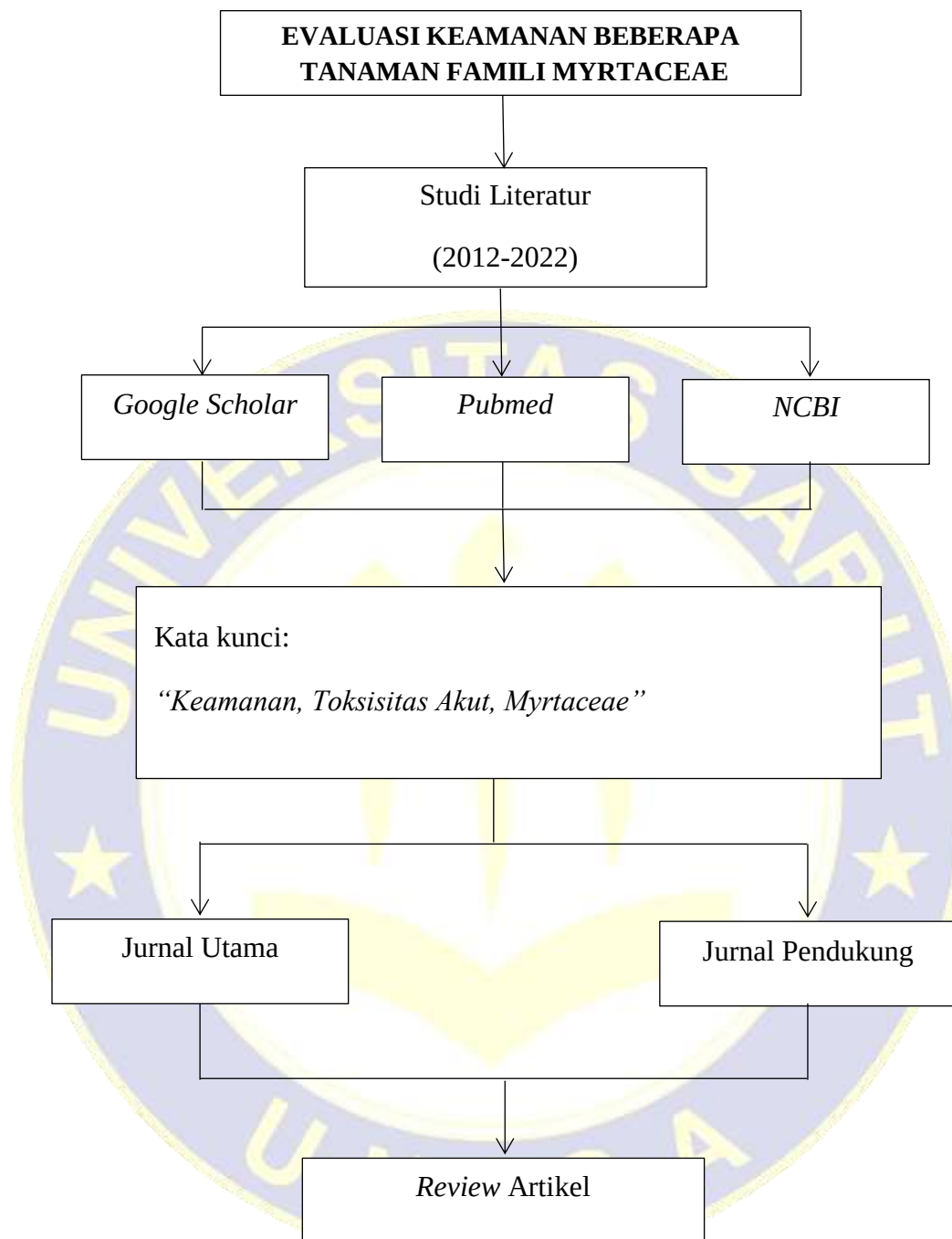
Di Indonesia pengetahuan tentang khasiat dan keamanan tumbuhan obat seringkali hanya berdasarkan pengalaman empiris yang biasanya diwariskan secara turun menurun dan belum teruji secara ilmiah.³ Kandungan kimia dan khasiat obat tradisional yang berasal dari tanaman telah banyak diteliti, namun efek toksitas dari banyak tanaman masih belum diketahui dan memerlukan penelitian lebih lanjut.⁴ Obat tradisional yang berasal dari tanaman telah banyak diteliti kandungan kimia dan khasiatnya, namun masih banyak tanaman yang belum diketahui efek toksitasnya sehingga perlu diteliti lebih lanjut.⁵

Keunggulan penggunaan obat tradisional antara lain ketersediaannya bisa menggunakan tanpa resep dokter, selain itu dapat memudahkan bagi pengguna untuk menyiapkannya sendiri, bahan baku yang mudah didapat, dan kemampuan untuk membudidayakan tanaman tersebut di pemukiman penduduk. Famili *Myrtaceae* merupakan salah satu tanaman yang banyak digunakan sebagai tanaman obat.⁶

Myrtaceae merupakan salah satu famili dari ordo *Myrtales* yang tersebar di daerah subtropis dan tropis.⁷ Famili ini tergabung dalam 137 genus dan memiliki sekitar 2.050 spesies. Genus utamanya antara lain *Callistemon* (25 spesies), *Psidium* (100 spesies), *Melaleuca* (100 spesies), *Myrcia* (300 spesies), *Syzygium* (300 spesies), *Eucalyptus* (500 spesies), dan *Eugenia* (600 spesies).² Spesies *Myrtaceae* ini oleh masyarakat pada umumnya digunakan sebagai antikanker, antibakteri, antidiare, maag, batuk dan mengurangi tekanan darah.⁸

Studi khusus mengenai kajian toksisitas dari famili *Myrtaceae* belum pernah dilaporkan. Pengujian toksikologi atau toksitas merupakan faktor penting dilakukan sebagai langkah awal parameter keamanan suatu produk obat sebelum dapat digunakan oleh manusia. Hal ini dapat terjadi dikarenakan setiap bahan atau zat memiliki sifat toksik tergantung seberapa besar dosis dalam tubuh. Beberapa tahap uji toksitas dikembangkan untuk mengetahui tingkat keamanan suatu produk obat yaitu uji toksisitas akut, uji toksitas subkronis, dan juga uji toksitas kronis.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa penting untuk melakukan studi literatur keamanan beberapa tanaman yang berasal dari famili *Myrtaceae* dengan harapan *review* artikel ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan obat tradisional baru untuk mencegah terjadinya toksisitas selain itu dapat juga menjadi sumber informasi penelitian sejenis dan pengembangannya.



Gambar II.1 Skema Metodologi *review* artikel

1.2 Tujuan Review Artikel

Review artikel ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji informasi ilmiah dari penelitian yang telah dilakukan terkait keamanan dalam penggunaan tanaman khususnya yang berasal dari famili *Myrtaceae*.

1.3 Luaran Skripsi

Buku skripsi ini dibuat atas dasar telah dilakukannya penulisan *review* artikel dengan judul *REVIEW: EVALUASI KEAMANAN DARI BEBERAPA TANAMAN MYRTACEAE* yang telah di submit di Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Medika Kartika.

